

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Pandangan Pencerita dan Maknanya dalam Novel *Kamu Cerita yang Tidak Perlu Dipercaya* Karya Sabda Armandio: Kajian Naratologi” ini bertujuan untuk mengungkapkan pandangan pencerita mengenai masalah-masalah yang dihadapi teman-temannya. Di antaranya adalah, kenakalan di sekolah, hamil di luar pernikahan, bunuh diri karena depresi, Ujian Nasional yang membuat pikiran tertekan, kisah asmara remaja. Serta mengungkap pandangan pencerita mengenai masalah alam seperti kebakaran hutan dan punahnya Orang Utan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori naratologi pandangan pencerita yang dikembangkan oleh Gerard Genette. Dilihat dari sudut pandang tokoh Aku yang memiliki posisi sebagai pencerita mengungkapkan beberapa permasalahan remaja dan ekosistem yang terjadi secara umum di masyarakat. Hasil pemaknaan pandangan pencerita terhadap permasalahan yang diusung, pencerita menyikapi setiap persoalan yang dihadapi teman-temannya. Terdapat beberapa makna dari pandangan pencerita yaitu tentang kehamilan bagi perempuan dipandang wajar meskipun belum menikah. Tindakan bunuh diri yang bukan merupakan penyelesaian dari segala masalah di dunia. Manusia harus sadar akan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem serta perlunya menjaga populasi Orang Utan, sehingga keseimbangan alam tetap terjaga. Secara keseluruhan cerita ini menunjukkan beberapa kenakalan remaja dan permasalahan ekosistem yang terjadi pada masa lalu, namun di masa sekarang kedua masalah tersebut masih tetap sering terjadi. Oleh karena itu, pencerita ingin mengubah pikiran manusia agar lebih terbuka terhadap kedua masalah yang tetap terjadi hingga sekarang.

Kata kunci: novel, tokoh, pandangan pencerita, makna.